

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) mengenai pengaruh antara komitmen organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT.Jico Agung di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2011. Waktu penelitian dipilih karena pada waktu tersebut dinilai cukup kondusif. Sedangkan tempat yang dipilih adalah PT Jico Agung, Jl.Perintis Kemerdekaan No.13 Jakarta. Perusahaan ini dipilih karena memiliki banyak informasi dan data yang mendukung serta sesuai dengan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kausalitas dan menggunakan data primer pada kedua variabel bebas (komitmen organisasi dan motivasi) serta satu variabel terikat (kepuasan kerja). Metode survei adalah riset yang diadakan untuk memperoleh fakta tentang gejala atas

permasalahan yang timbul. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komitmen organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰².

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Jico Agung, Jakarta Timur yang berjumlah 80 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Dari populasi sebanyak 80 karyawan dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 65 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling berstrata atau sampling bertingkat (*Stratified Sampling*), yaitu teknik yang dilakukan apabila di dalam populasi terdapat kelompok-kelompok subjek dan antara satu kelompok dengan kelompok lain tampak adanya strata atau tingkatan.

Allen dan Meyer menyebutkan “terdapat hubungan yang positif antara usia dan masa kerja dengan komitmen organisasi”¹⁰³. Oleh karena itu untuk perhitungan jumlah sampel dapat dibagi berdasarkan masa kerja. Untuk perhitungan jumlah sampel tersebut dapat diamati di Tabel III.1.

¹⁰²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 61.

¹⁰³Mutiara Sibarani Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004) h.137

Tabel III.1
Perhitungan Jumlah Sampel

Masa Kerja (Tahun)	Jml Populasi	Perhitungan	Jml Sampel
0 – 5 (Baru)	51	$(51/80) \times 65$	41
6 – 10 (Cukup)	18	$(18/80) \times 65$	15
10 – 20 (Lama)	7	$(7/80) \times 65$	6
> 20 (Sangat Lama)	4	$(4/80) \times 65$	3
Jumlah	80		65

Sumber: Data hasil olahan 2011

E. Instrumen Penelitian

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, yang nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan yang mempunyai beberapa dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan untuk promosi, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert* yang mencerminkan dimensi kepuasan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel Y	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1,4,6*,7	10	1,3,5	8
	Gaji	2,11,14*	8	2,9	6
	Kesempatan untuk promosi	5,13,	15,19	4,11	12,16
	Pengawasan	9,16,	17,20	7,13	14,17
	Rekan kerja	3*,18,21	12	15,18	10

Keterangan:* (butir pernyataan yang drop)

Pengisian kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria diantaranya:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Terhadap Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Validasi Instrumen

Proses penyusunan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan dimensi yang terdapat pada kisi-kisi di tabel III. 2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dilakukan uji validitas konstruk, untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrument dapat mengukur dimensi-dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah itu instrumen di uji cobakan kepada 30 karyawan sebagai sampel uji coba di PT Jico Agung.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut¹⁰⁴:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

- r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = deviasi skor dari X_i
- x_t = deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan uji coba terdapat 3 pernyataan yang drop dan 18 pernyataan yang valid. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu¹⁰⁵ :

$$r_{it} = \left\{ \frac{K}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 70.

¹⁰⁵ *Ibid*, h. 109.

Keterangan	:
r_{ii}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir
$\sum S_i^2$	= jumlah varians butir
S_t^2	= jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,901 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu yang tercermin dengan tingkat identifikasi, keterlibatan kerja dan kesetiaan untuk mencapai tujuan organisasinya.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert* yang mencerminkan indikator komitmen organisasi yang terdiri dari tingkat (persamaan nilai pribadi dengan nilai organisasi dan menyetujui kebijakan organisasi), kesetiaan (keinginan menetap dalam organisasi, terhadap organisasi dan terhadap tujuan organisasi), keterlibatan (demi kepentingan organisasi dan tanggung jawab pekerja dalam melaksanakan tugas).

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
			+	-	+	-
Komitmen Organisasi	Identifikasi	- Persamaan nilai pribadi dengan nilai organisasi	1,4,	8,10	1,4	6,7
		- Menyetujui kebijakan organisasi.	11,2	5*	8,2	
	Kesetiaan	- Keinginan menetap dalam organisasi.	3,13	17,12	3,10	14,9
		- Terhadap organisasi	15,20,21		12,17,18	
		- Terhadap tujuan organisasi	22,6*,25	14	19,22	11
	Keterlibatan	- Demi kepentingan organisasi	9*,23,7,18	24	20,5,15	21
		- Tanggung jawab pekerja dalam melaksanakan tugas	26,27*	19,16	23	16,13

Keterangan:* (butir pernyataan yang drop)

Pengisian kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria diantaranya:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Terhadap Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses penyusunan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi-kisi di tabel III. 4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dilakukan uji validitas konstruk, untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrument dapat mengukur indikator-indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah itu instrumen di uji cobakan kepada 30 karyawan sebagai sampel uji coba di PT Jico Agung.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut¹⁰⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari X_i

x_t = deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{kriteria} = 0,361$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto. *Loc.Cit. h.70*

Setelah dilakukan uji coba terdapat 4 pernyataan yang drop dan 23 pernyataan yang valid. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu¹⁰⁷ :

$$r_{it} = \left\{ \frac{K}{k - 1} \right\} \left\{ \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} 1 -$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
 S_t^2 = jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,928 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk mengerahkan kemampuan, bertingkah laku dan mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁰⁷ *Ibid*, h. 109.

b. Definisi Operasional

Motivasi diukur dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert* yang mencerminkan indikator motivasi yang terdiri dari dorongan (*internal* dan *eksternal*).

Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
			+	-	+	-
Motivasi	Dorongan	<i>Internal</i>	1,2,5,10,15, 16,7,20,23,22	17*, 19,21*	1,2,5,10,14,15, 7,18,20,19	17
		<i>Eksternal</i>	18,13,3,9,6, 4,12,8,11	14*	16,13,3,9,6, 4,12,8,11	

Keterangan:* (butir pernyataan yang drop)

Pengisian kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria diantaranya:

Tabel III.7
Skala Penilaian untuk Motivasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-Ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Sering	5	1
2	S = Sering	4	2
3	KK = Kadang-Kadang	3	3
4	J = Jarang	2	4
5	TP = Tidak Pernah	1	5

c. Validasi Instrumen

Proses penyusunan instrumen motivasi dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada kisi-kisi di tabel III. 6.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dilakukan uji validitas konstruk, untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrument dapat mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi. Setelah itu instrumen di uji cobakan kepada 30 karyawan sebagai sampel uji coba di PT Jico Agung.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut¹⁰⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari X_i

x_t = deviasi skor X_t

¹⁰⁸ *Ibid.* h.70.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{kriteria}} = 0,361$ apabila $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$, maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Setelah dilakukan uji coba terdapat 3 pernyataan yang drop dan 20 pernyataan yang valid. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu¹⁰⁹ :

$$r_{it} = \left\{ \frac{K}{k - 1} \right\} \left\{ \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} -$$

Keterangan:

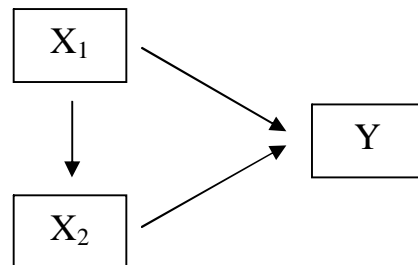
- r_{ii} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians butir
- S_t^2 = jumlah varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,913 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi.

¹⁰⁹ *Ibid*, h. 109.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

(X₁) = Variabel Bebas (Komitmen Organisasi)

(X₂) = Variabel Bebas (Motivasi)

(Y) = Variabel Terikat (Kepuasan Kerja)

→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang di dapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang di dapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang kita

gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov*¹¹⁰.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal.
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.¹¹¹

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear.
- 2) H_a : artinya data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

¹¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), h. 71.

¹¹¹ *Ibid* h. 73

2. Uji Koefisien Jalur

Langkah-langkah menguji *path analysis* sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural:

$$Y = \gamma_{x1}X_1 + \gamma_{x2}X_2 + \gamma_2$$

- b. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a: \gamma_{x1} = \gamma_{x2} = \dots = \gamma_{xk} \neq 0$$

$$H_o: \gamma_{x1} = \gamma_{x2} = \dots = \gamma_{xk} = 0$$

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS)

- Jika 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai Sig atau $[0.05 \leq Sig]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai Sig atau $[0.05 \geq Sig]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

- c. Menghitung koefisien jalur secara individu

$$H_a: \gamma_{x1} > 0$$

$$H_o: \gamma_{x1} = 0$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai Sig atau $[0.05 \leq Sig]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai Sig atau $[0.05 \geq Sig]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen¹¹². Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima. Sedangkan apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak¹¹³. Hipotesis penelitiannya berupa:

1. $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_1 > 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

2. $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_2 > 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima. Sedangkan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

¹¹² Duwi Priyatno *Loc. Cit.* h. 67

¹¹³ *Ibid*, hal. 68